

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Alasan pemilihan tempat penelitian ini adalah karena fokus penelitian ini adalah pada lulusan program studi IKS. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini dianggap memungkinkan untuk diambil respondennya. Penelitian ini dijadwalkan dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai dari November 2023 hingga Februari 2024.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini berlandaskan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021) kuantitatif adalah data penelitian yang mencakup angka-angka, yang dianalisis dengan memakai statistik. Tujuannya adalah guna mengujikan teori sehingga fakta-fakta mengenai hubungan dan pengaruh antar variabel dapat diungkap.

3.3. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel

Penelitian kuantitatif mampu diklasifikasikan mencakup variabel independen serta dependen, yang berarti penelitian yang telah ditetapkan menjadi variabel-variabel dan kemudian data dikumpulkan dan dipelajari dan akan dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

3.3.1.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen ataupun variabel bebas selaku variabel yang memengaruhi ataupun yang menjadi akibat peralihannya

ataupun hadirnya variabel dependen, (Sugiyono, 2021). Variabel independen penelitian ini ialah efikasi diri (X), meliputi: Pengalaman Penguasaan, Pemodelan Sosial, Persuasi Sosial dan Kondisi Fisik dan Emosional.

3.3.1.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen ataupun terikat ialah variabel hasil yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Variabel dependen penelitian ini ialah *self-esteem* (Y).

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mencakup dua Variabel yakni, variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Variabel Efikasi Diri (X) Bandura (1997)	Pengalaman Penguasaan	Semakin banyak pengalaman dilalui oleh sarjana muda, maka semakin banyak kesuksesan dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.
	Pemodelan Sosial	Semakin sering seorang individu menyelesaikan tugasnya bersama-sama bersama individu lainnya yang mempunyai kapasitas melampaui dirinya akan memberikan dampak positif untuk menjadi individu yang dapat memecahkan persoalan yang dihadapinya ketika mencari pekerjaan ataupun sudah bekerja
	Persuasi Sosial	Semakin sering terjadinya umpan balik positif dari orang lain, maka semakin mantap pendiriannya untuk sukses.
	Kondisi fisik dan emosional	Semakin sehat dan bahagia seseorang, maka semakin meningkat semangat untuk menggapai cita-citanya.

Variabel Harga diri (Y) Reasoner (2010)	Rasa Aman	<i>Self-esteem</i> positif akan merasa aman dan dengan demikian sarjana muda akan menaruh kepercayaannya pada lingkungannya karena dapat diandalkan dan dapat dipercaya
	Perasaan Identitas	Rasa identitas adalah pengakuan diri sebagai individu yang berbeda dengan ciri-ciri yang berbeda dari orang lain.
	Merasa Diterima	Lulusan sarjana muda akan merasa terhubung dengan keluarga, teman, pasangan dan komunitas, apabila seorang individu diakui atau dianggap keberadaannya oleh orang lain.
	Rasa Kompetensi	Bagian kemampuan seorang sarjana muda untuk bersaing dalam menghadapi tantangan modern.
	Rasa Berharga	Merupakan bentuk respon positif terhadap dirinya bahwa ia berharga.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2021) populasi selaku daerah generalisasi tersendiri objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik khusus yang ditentukan peneliti guna dikaji serta dipelajari hingga mampu disusun kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah alumni IKS tahun lulusan 2018 sampai dengan tahun 2022 yang secara administrasi sudah lulus

sebanyak 534 alumni. Maka dari itu populasi penelitian ini terdapat sebanyak 534 alumni.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai ciri ataupun kondisi khusus yang bakal dikaji (Sugiyono, 2021). Guna menetapkan sampel, adapun beragam metode penetapan sampel. Teknik pengambilan sampel ialah *non probability sampling*. Dalam teknik *non probability sampling*, peneliti memakai metode *purposive*, yang bertujuan memilih sampel berlandaskan pertimbangan atau karakter tertentu. Adapun karakteristik responden yang hendak dikaji penelitian ini ialah:

1. Lulusan prodi IKS FISIP UMJ
2. Lulusan tahun 2018-2022
3. Berjenis kelamin laki-laki dan Perempuan
4. Berstatus sudah bekerja atau pernah bekerja
5. Bersedia untuk berpartisipasi sebagai sampel penelitian

Menetapkan jumlah sampel sebagai wakil populasi penelitian ini memakai rumus *slovin* (1960). Menurut Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982) mengungkapkan ukuran sampel penelitian kuantitatif ialah berkisar 30 sampai 500 sampel. Maka dari itu untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini, bakal dilakukan perhitungan melalui rumus *slovin* sebagai yakni:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel yang digunakan

N: Jumlah populasi

e: Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Melalui adanya ketentuan untuk nilai e dalam penentuan jumlah sampel, yakni:

- a) Nilai e = 0,1 (10%) ditujukan bagi populasi jumlah besar
- b) Nilai e = 0,2 (20%) diperuntukkan pada populasi jumlah kecil

Oleh sebab itu, melalui penelitian ini jumlah alumni melalui persentase sebesar 10%. Berikut perhitungan untuk pengambilan sampel penelitian:

$$n = \frac{543}{1+543 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{543}{6,43}$$

n = 84.447 dibulatkan menjadi 85 responden.

3.5 Pengukuran Dan Pengamatan Variabel Penelitian

Pengukuran variabel dilaksanakan melalui penggunaan skala likert empat jenjang melalui memakai alternatif jawaban. Pada konteks ini, skala likert bertujuan untuk mengukur pandangan orang lain atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Skala likert yang disusun dari empat alternatif, berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Item Favorable
Sangat Setuju	Skor 4
Setuju	Skor 3
Tidak Setuju	Skor 2

Sangat Tidak Setuju	Skor 1
---------------------	--------

Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan skala likert 5 poin karena khawatir partisipan akan memilih opsi netral dan tidak memberikan opini yang jujur.

3.6 Pengumpulan Data

Pada penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bahan-bahan yang digunakan dua tahapan pengumpulan data, yakni:

1) Studi Kepustakaan

Yakni pengumpulan data yang bahan-bahannya didapat melalui buku-buku, internet, serta karya tulis yang ada kaitannya bersama penulisan skripsi ini.

2) Angket (Kuesioner)

Kuesioner selaku metode penghimpun data yang dibagikan responden melalui wujud pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis, (Sugiyono, 2021). Kuesioner penelitian ini memakai platform digital yakni *google form*. Sehingga pengumpulan data juga sangat efisien. Untuk memberikan tingkat penilaian dan jawaban responden yang dipakai penelitian ini berupa dua skala, yakni variabel efikasi diri (X) yang meliputi empat sumber utama, yakni pengalaman penguasaan, pemodelan sosial, persuasi sosial serta keadaan fisik serta emosional dan *self-esteem* (Y) yang meliputi empat aspek, yakni: rasa aman, rasa diterima, rasa kompetensi dan rasa berharga.

3) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai penggunaan data utama, yaitu angket dengan skala likert yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri dengan variabel harga diri berdasarkan skor F dan UF

pernyataan dari responden. Adapun kisi-kisi dari masing-masing skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument

Variabel	Aspek-aspek	Butir	Jumlah
Efikasi Diri (X)	Penguasaan Pengalaman	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	Pemodelan Sosial	1,2,3,4	4
	Persuasi Sosial	1,2,3,4	4
	Kondisi Fisik Dan Emosional	1,2,3,4,5	5
Harga Diri (Y)	Rasa Aman	1,2,3,4,5	5
	Perasaan Indentitas	1,2,3	3
	Rasa Diterima	1,2,3	3
	Rasa Kompetensi	1,2,3,4,5,6,7	7
	Rasa Berharga	1,2,3,4	4
Jumlah Item			46

Sebelum instrumental penelitian digunakan untuk dijadikan tindak lanjut perolehan data, peneliti terlebih dahulu akan melakukan uji coba dengan menyebarkan skala likert kepada responden sebanyak 24 responden untuk menguji valid-nya sebuah item dengan kategori F (valid) dan UF (gugur). Hal ini bertujuan agar mendapatkan nilai instrument yang benar-benar baik. Persentase dari setiap indikator dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

$$\text{Skor perolehan} = (\text{SL} \times 4) + (\text{SR} \times 3) + (\text{KD} \times 2) + (\text{TP} \times 1)$$

$$\text{Skor maksimum} = \text{N} \times \text{Banyak skala yang digunakan}$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diklasifikasikan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.4 Pedoman Kriteria Indikator

Skor	Kriteria
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah

3.7 Teknik Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2021) uji validitas selaku parameter guna memahami seberapa akurat serta layak alat yang digunakan. Artinya uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevalidan instrumen penelitian. Penelitian ini memakai software SPSS versi 23 guna mengujikan data validitas pada setiap pernyataan yang ada pada skala likert. Ketentuan yang digunakan dalam menentukan perbandingan pada r hitung melalui r tabel adalah jika r hitung $>$ r tabel, sehingga valid. Namun, apabila r hitung $<$ r tabel, mengartikan data tidak valid. Untuk menilai r hitung dan r tabel, digunakan Microsoft Excel. Tujuannya adalah untuk mempermudah dalam menentukan validitas suatu item dengan tingkat signifikan koefisien korelasi dengan taraf 5% (0,05) dikatakan valid. Berikut ini ialah hasil uji validitas antara variabel X dan variabel Y.

1) Uji validitas variabel efikasi diri (X)

Taraf signifikan r tabel adalah 10% = 0,211. Hasil uji validitas efikasi diri (X) mampu diamati melalui tabel berikut:

Tabel 3.5 uji coba variabel efikasi diri (X)

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pernyataan X1	0,449	0,211	Valid
Pernyataan X2	0,353	0,211	Valid
Pernyataan X3	0,009	0,211	Tidak valid

Pernyataan X4	0,003	0,211	Tidak valid
Pernyataan X5	0,434	0,211	Valid
Pernyataan X6	0,173	0,211	Tidak valid
Pernyataan X7	0,385	0,211	Valid
Pernyataan X8	0,043	0,211	Tidak valid
Pernyataan X9	0,691	0,211	Valid
Pernyataan X10	0,456	0,211	Valid
Pernyataan X11	0,446	0,211	Valid
Pernyataan X12	0,708	0,211	Valid
Pernyataan X13	0,178	0,211	Tidak valid
Pernyataan X14	0,698	0,211	Valid
Pernyataan X15	0,493	0,211	Valid
Pernyataan X16	0,021	0,211	Tidak valid
Pernyataan X17	0,423	0,211	Valid
Pernyataan X18	0,411	0,211	Valid
Pernyataan X19	0,447	0,211	Valid
Pernyataan X20	0,283	0,211	Valid
Pernyataan X21	0,500	0,211	Valid
Pernyataan X22	0,661	0,211	Valid
Pernyataan X23	0,378	0,211	Valid

Skala variabel efikasi diri (X), diperoleh 17 item yang disebutkan valid dari 23 item yang diuji cobakan. Pernyataan nomor 3,4,6 8,13 dan 16 disebutkan tidak valid karena r hitung $<$ r tabel. Oleh sebab itu, uji validitas bakal dilaksanakan kembali melalui menghapuskan item yang tidak valid, sebab item yang tidak valid tidak mampu dipakai sebagai acuan untuk analisis data selanjutnya.

- 2) Uji validitas variabel *self-esteem* (Y)

R tabel dengan taraf signifikan 10% = 0,211. Temuan pengujian validitas *self-esteem* (Y) mampu diamati melalui tabel berikut:

Tabel 3.6 uji coba validitas *self-esteem* (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan Y1	0,571	0,211	Valid
Pernyataan Y2	0,309	0,211	Valid
Pernyataan Y3	0,579	0,211	Valid
Pernyataan Y4	0,525	0,211	Valid
Pernyataan Y5	0,23	0,211	Valid
Pernyataan Y6	0,572	0,211	Valid
Pernyataan Y7	0,096	0,211	Tidak valid
Pernyataan Y8	0,307	0,211	Valid
Pernyataan Y9	0,056	0,211	Tidak valid
Pernyataan Y10	0,098	0,211	Tidak valid
Pernyataan Y11	0,07	0,211	Tidak valid
Pernyataan Y12	0,353	0,211	Valid
Pernyataan Y13	0,076	0,211	Tidak valid
Pernyataan Y14	0,122	0,211	Tidak valid
Pernyataan Y15	0,269	0,211	Valid
Pernyataan Y16	0,352	0,211	Valid
Pernyataan Y17	0,389	0,211	Valid
Pernyataan Y18	0,427	0,211	Valid
Pernyataan Y19	0,433	0,211	Tidak valid
Pernyataan Y20	0,129	0,211	Valid
Pernyataan Y21	0,714	0,211	Valid
Pernyataan Y22	0,751	0,211	Valid
Pernyataan Y23	0,328	0,211	Valid

Skala variabel *self-esteem* (Y), diperoleh 16 aitem yang dinyatakan valid dari 23 aitem yang diujicobakan. Sehingga pernyataan yang tidak valid adalah nomor 7,9,10,11,13,14 dan 20. Hal ini dikarenakan r hitung $<$ r tabel. Maka bakal dilaksanakan pengujian validitas kembali melalui menghapus item yang tidak valid, sebab data tersebut tidak mampu digunakan sebagai basis data analisis.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai guna memahami memahami apakah pernyataan pada skala likert mempunyai konsistensi apabila penilaian data dilaksanakan melalui berulang. Metode penelitian ini ialah *cronbach alpha*. Pernyataan valid dari uji validitas akan di uji reliabilitas dengan kriteria koefisien taraf r alpha $>$ 0,6. Artinya apabila r alpha $>$ r tabel, mengartikan pernyataan reliabel. Tetapi apabila r alpha $<$ r tabel, mengartikan pernyataan tidak valid. Adapun hasil uji coba instrumen penelitian reliabilitas yakni:

Tabel 3.7 uji coba reliabilitas variabel efikasi diri (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,630	23

Sumber: Output SPSS Versi 23

Data reliabilitas diatas diketahui nilai koefisien *cronbach alpha* sebesar 0,630 dan dinyatakan reliabilitas karena r alpha $>$ r tabel. Jadi peneliti akan menguji ulang reliabilitas.

Tabel 3.8 uji coba reliabilitas variabel *self-esteem* (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.610	23

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berlandaskan hasil data uji coba reliabilitas diatas diketahui nilai koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,610. Maka mampu dinyatakan data tersebut reliabel, karena nilai $r_{alpha} > r_{tabel}$.

3.8 Teknik Analisa Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan guna memahami apakah data yang bakal dianalisis membentuk distribusi normal ataupun tidak. Oleh sebab itu, guna memahami dilaksanakan pengujian normalitas melalui penggunaan metode statistik di bantu software SPSS versi 23 . 0 dan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov* test, apabila skor Sig (two-tailed) $> 0,05$, mengartikan data tersebut berdistribusi normal. Namun, tetapi apabila hasil pengujian normalitas menampilkan data yang diteliti tidak berdistribusi normal, mengartikan metode statistik yang dipakai ialah teknik statistik nonparametrik (Sugiyono, 2021).

3.8.2 Uji Linearitas

Uji ini dipakai guna memahami apakah pola hubungan variabel efikasi diri (X) dan variabel *harga diri* (Y) berbentuk linier. Uji linieritas dilakukan sebagai syarat dari uji korelasi *pearson product moment*. Sebuah hubungan dinyatakan linier jika terdapat kesamaan variabel, penyusutan ataupun peningkatan yang timbul atas kedua variabel tersebut. Jika nilai Pearson (p) $< 0,5$ mengartikan terdapat hubungan yang linier, tetapi apabila nilai $p > 0,5$ mengartikan variabel tidak linier.

3.8.3 Uji Hipotesis

a. Uji T test parsial

Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus T-test dengan bantuan software SPSS Versi 23.0 Untuk dapat membandingkan nilai Sig dengan 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusannya yakni:

- a) Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat Hubungan Antara Efikasi diri (X) dengan Harga diri (Y) Dalam Mencari Pekerjaan Studi Alumni Universitas Muhammadiyah Jakarta Lulusan Tahun 2018-2022 prodi IKS.
- b) Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak terdapat Hubungan Antara Efikasi diri (X) dengan Harga diri (Y) Dalam Mencari Pekerjaan Studi Alumni Universitas Muhammadiyah Jakarta Lulusan Tahun 2018-2022 prodi IKS.

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini dapat dilihat tabel tingkat signifikan sebagai berikut :

Tabel 3.9 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 -0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang berarti diantara variabel tersebut perlu dilakukan dengan pengujian hipotesis dengan uji t, rumusnya sebagai berikut :

$$uji\ t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(n)2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah Responden